



MINAT BACA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PENGARUH PELAYANAN PERPUSTAAAN FAKULTAS EKONOMI DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP NEGERI SEMARANG

Tahan Widodo [✉], Harnanik

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2015
Disetujui Oktober 2015
Dipublikasikan
November 2015

Keywords:

library service; social environment; students reading interest

Abstrak

Pelayanan Perpustakaan dan Lingkungan Sosial merupakan faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa. Dari hasil observasi, ternyata minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang masih rendah yang dibuktikan dengan laporan kunjungan mahasiswa di perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada semester genap tahun 2013 dan 2014. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh pelayanan perpustakaan dan lingkungan sosial terhadap minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berjumlah 4030 mahasiswa, jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh sebanyak 98 responden. teknik pengambilan sampel menggunakan Stratified Proportional random sampling. Metode analisis data menggunakan deskripsi presentase, regresi berganda, uji F, uji t, koefisien determinasi simultan (R^2) dan koefisien determinasi parsial (r^2). Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh positif baik secara parsial maupun simultan pelayanan perpustakaan dan lingkungan sosial terhadap minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebaiknya petugas perpustakaan di Fakultas Ekonomi untuk menambah jumlah petugas perpustakaan dan menambah jumlah koleksi buku terutama koleksi buku pelajaran kuliah agar pelayanan menjadi lebih cepat dan mudah serta menarik mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga minat baca mahasiswa akan lebih meningkat lagi. Melihat kondisi lingkungan sosial yang kondusif, alangkah baiknya mahasiswa meluangkan waktunya untuk kegiatan membaca selain kegiatan belajar yang lain.

Abstract

Library service and social environment are factor that effect students reading interest. The result of the observation indicated that reading interest of economic faculty students in Semarang state university in even semester in 2013 and 2014. The statements of the purpose were: is there any effect of the library service and social environment toward reading interest of Economic Faculty students in Semarang state university, How much does the effect of library service and social environment toward reading interest of economic faculty students in Semarang state university. The population of this research was 4030 students of economic faculty, the sample of this research was determined by using Slovin formula and there were 98 respondents. The technique for taking the sample was using Stratified Proportional random sampling, the method of analysis the data was presentation description, double regression, F test, T test, simultaneous determination coefficient (R^2), and partial determination simultaneous (r^2). The conclusion of this research, there was a positive effect either partially or simultaneously of the library service and social environment toward students reading interest in economic faculty Semarang state university. This research suggests that the librarian should add the number of librarian and book collection especially course book in order to give fast and easy service and the students are also interested to visit the library, so students reading interest will increase more. The students are expected to use their free time for reading activity beside the other learning activity if the condition of social environment is conducive.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2252-6544

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: widodoh44@yahoo.com

PENDAHULUAN

Sampai saat ini permasalahan yang dirasakan oleh bangsa Indonesia adalah minat baca masyarakat yang masih relatif rendah. Salah satunya kampus sebagai institusi akademik yang di dalamnya terus-menerus menggali dan mengasah ilmu pengetahuannya dengan belajar. Menurut Slameto (2010:2) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Di kampus, belajar dapat ditempuh melalui berbagai cara diantaranya dengan mengikuti perkuliahan, berdiskusi, meneliti, mengikuti forum ilmiah dan membaca buku. Begitulah cara belajar yang dilakukan di kampus saat ini.

Membaca buku merupakan salah satu aktivitas belajar yang efektif untuk memperoleh wawasan yang luas dan mendapatkan ilmu pengetahuan. Menurut Tarigan (2008:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dengan membaca mahasiswa ataupun dosen dapat memperoleh informasi serta pengetahuan dengan cepat dan mudah karena tinggal memilih buku yang akan dibaca, membukannya dan mulai membaca kata-perkata. Oleh karena itu membaca semestinya menjadi aktivitas pokok khususnya mahasiswa.

Mahasiswa adalah seorang pembelajar dari komponen akademik yang sedang menuntut ilmu pengetahuan, maka dari itu membaca semestinya harus menjadi agenda rutin mahasiswa. Manfaat dari membaca yakni dapat memperoleh informasi yang belum diketahui, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, meningkatkan kerampilan membaca, serta masih banyak lagi manfaatnya. Dengan dilakukannya budaya membaca pada mahasiswa akan menjadikan

generasi muda yang kreatif dan kritis serta mencerdaskan bangsa.

Kenyataan yang muncul saat ini permasalahan minat baca pada mahasiswa sangat rendah. Dalam situs sebuah internet, dinyatakan bahwa tingkat baca mahasiswa di Indonesia sangatlah rendah, hal ini ditunjukkan dengan jumlah pengangguran sarjana (S1) yang cukup tinggi. Lulusan perguruan tinggi (S1) pada bulan Agustus tahun lalu angka pengangguran sebanyak 438,2 ribu orang. Salah satu tingginya angka pengangguran tersebut karena minat bacanya rendah. Banyak mahasiswa sewaktu kuliah kurang memanfaatkan waktunya untuk membaca. Padahal dengan membaca akan dapat memperoleh pengetahuan dan informasi serta dapat menjadi bekal bagi mereka setelah lulus nantinya.

Minat baca diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu (Sutarno, 2006:27). Orang yang mempunyai minat baca yang besar ditunjukkan dengan kesediaannya atas dasar mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas dasar keinginan sendiri. Dalam lingkup mahasiswa, untuk meningkatkan minat baca peran perpustakaan sangat penting terutama dalam menyediakan bahan bacaan yang menarik dan berkualitas serta kemudahan dalam proses meminjamannya dalam arti pelayanan perpustakaannya.

Pelayanan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca. Pelayanan perpustakaan diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh pustakawan agar bahan-bahan pustaka dapat dimanfaatkan dan diberdayagunakan dengan optimal oleh para pemakai perpustakaan atau para pembaca (Prastowo, 2012:243-244). Ada beberapa bentuk pelayanan perpustakaan, diantaranya pelayanan informasi, pelayanan penelitian, pelayanan rekreasi, pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, pelayanan bimbingan kepada pembaca, dan pelayanan jam buka perpustakaan.

Pelayanan merupakan kunci sukses dalam penyelenggaraan perpustakaan, karena pelayanan merupakan salah satu kegiatan pokok perpustakaan. Perpustakaan akan dinilai baik secara keseluruhan oleh pengguna jika mampu memberikan pelayanan yang baik, dan dinilai buruk secara keseluruhan jika pelayanan diberikan buruk. Hal itu karena kegiatan pelayanan merupakan kegiatan yang mempertemukan langsung antara petugas dengan pengguna perpustakaan. Sehingga penilaian pengguna akan muncul ketika kegiatan pelayanan tersebut dilangsungkan. Oleh karena itu, perpustakaan harus berupaya secara aktif meningkatkan pelayanannya. Dengan pelayanan yang baik di perpustakaan, maka mahasiswa akan tertarik untuk membaca buku-buku di perpustakaan sehingga minat baca mahasiswa meningkat.

Selain dipengaruhi pelayanan perpustakaan, minat baca juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Lingkungan sosial disini maksudnya kondisi lingkungan yang mendukung dan lebih kondusif, serta latar belakang dari masing-masing individu. Lingkungan sosial sangat berpengaruh terutama dilihat dari kondisi lingkungan tempat tinggal dilihat dari lingkungan seseorang yang rata-rata suka membaca atau tidak ini tentunya akan mempengaruhi minat bacanya. Latar belakang dari masing-masing individu yang dilihat dari faktor keluarganya apakah keluarga tersebut gemar membaca atau tidak dan apakah menanamkan kepada anaknya untuk gemar membaca.

Universitas Negeri Semarang adalah sebuah universitas yang ada di Semarang tempatnya di kecamatan gunung pati di desa sekaran. Berdirinya Universitas Negeri Semarang sendiri yaitu pada tahun 1965 yang memiliki tujuh fakultas dan satu program pascasarjana. Salah satu fakultas yaitu fakultas ekonomi yang memiliki dua prodi yaitu prodi pendidikan dan non pendidikan/murni, prodi pendidikan ada tiga jurusan meliputi jurusan pendidikan ekonomi (koperasi S1,akutansi S1, dan administrasi

perkantoran S1), sedangkan prodi non pendidikan/murni meliputi jurusan manajemen, ekonomi pembangunan dan akutansi. Fakultas ekonomi sendiri telah memiliki berbagai prestasi yakni telah memiliki akreditasi A untuk jurusan pendidikan, dan untuk yang non pendidikan beberapa juga memiliki akreditasi A. Banyak prestasi yang telah diraih oleh fakultas ini baik dari segi akademik maupun non akademik. Salah satunya dari segi akademik yaitu dalam Delegasi Fakultas Ekonomi Unnes yang diwakili oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, kemarin berhasil meraih juara 2 dalam lomba video ekonomi Islam (LVEI) yang diselenggarakan di FEB Unsoed Purwokerto pada tanggal 7-8 Maret 2015. Tahun kemarin juga salah satu mahasiswa dari pendidikan akutansi memperoleh IPK tertinggi pada wisuda periode 2013/2014 dan masih banyak lagi prestasi-prestasi yang lainnya.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Unnes, peneliti menemukan bahwa pelayanan perpustakaan di fakultas ekonomi cukup baik hal ini terlihat dari data laporan tahun 2013-2014 dari pelayanan sirkulasi sudah disediakannya OPAC (*Online Public Access Catalogue*) yang memudahkan pengguna dalam mengakses atau menelusuri informasi tanpa harus datang ke perpustakaan fakultas ekonomi, sementara dari pelayanan referensi pengguna tidak boleh membawa pulang bahan pustaka yang termasuk koleksi referensi, serta jadwal pelayanan dimulai hari senin-jumat pukul 07.00-16.00, untuk hari jumatnya sampai pukul 14.30 dan istirahatnya pukul 12.00-13.00 kecuali hari jumat yaitu pada pukul 11.00-13.00. Dalam jadwal pelayanan tersebut pegawai perpustakaan juga banyak berada di tempat untuk memberikan pelayanan kepada mahasiswa.

Selain pelayanan perpustakaan yang baik, lingkungan sosial mahasiswanya juga mendukung/ rata-rata kondusif hal ini terlihat dari lingkungan tempat tinggal mereka yang rata-rata di lingkungan

mahasiswa serta latar belakang pendidikan mereka sebagai mahasiswa. Namun dibalik pelayanan perpustakaan dan keadaan lingkungan sosial mahasiswa yang baik dan mendukung, tingkat minat baca mahasiswa di fakultas ekonomi masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan data statistik jumlah pengunjung dan tingkat minat baca mahasiswa di perpustakaan Fakultas Ekonomi dalam laporan per bulan pada semester genap periode tahun 2013-2014 dimana Jumlah kunjungan mahasiswa pada semester genap dari tahun 2013-2014 mengalami penurunan mulai bulan maret, april, mei, juli, dan agustus begitu pula tingkat minat bacanya, hanya pada bulan juni saja yang mengalami peningkatan. Sementara itu, rata-rata pengunjung masih dibawah 1000 mahasiswa, adapun yang jumlahnya di atas 1000 mahasiswa yaitu pada bulan maret tahun 2013 sebanyak 1012 dan tingkat minat baca paling tinggi mencapai 25,11%, sedangkan pada tahun 2014 jumlah

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiono, 2012:8). Penelitian ini untuk mencari pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelayanan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Lingkungan Sosial terhadap minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang baik secara simultan maupun parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah 4030 Mahasiswa dan sampelnya 98 Mahasiswa, maka diasumsikan sampel tersebut sudah representative. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Stratified Proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel proporsi atau sampel imbang ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel

pengunjungnya malah kurang dari 1000. Hal ini tidak sebanding jumlah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang mencapai 4030 mahasiswa, kurang dari 50% yang berkunjung ke perpustakaan dan kebanyakan mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan jika ada tugas saja dan pengunjungnya rata-rata mahasiswa semester 5 ke atas untuk mencari referensi skripsi.

Kenyataan yang telah dijelaskan diatas mendorong peneliti untuk mengungkap lebih jauh tentang pengaruh pelayanan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan lingkungan sosial terhadap minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Sehingga judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang".

berstrata atau sampel wilayah (Suharsimi, 2013:182). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelayanan perpustakaan (X_1) dan lingkungan sosial (X_2), serta variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat baca mahasiswa (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan angket atau kuesioner. uji validitas instrumen kepada 25 orang responden dengan perhitungan menggunakan *spss 16.0*. diketahui bahwa yang memiliki r hitung $> r$ tabel untuk $N = 25$ dengan r tabel 0,396 pada taraf signifikansi 5% hanya 35 butir soal yang valid dari 37 butir soal, butir soal 34 dan 36 pada indikator "minat baca" "tidak valid" karena nilai r hitungnya lebih kecil dari r tabel yaitu sebesar 0,148 dan 0,214. Sehubungan butir soal untuk indikator "minat baca" butir soal 34 sudah terwakili oleh butir soal 33 sementara butir soal 36 sudah terwakili oleh butir soal 35 dan 37 maka butir soal nomor 34 dan 36 tidak saya gunakan dalam penelitian, sementara untuk Hasil analisis reliabilitas diperoleh untuk angket pelayanan

perpustakaan sebesar 0,917, lingkungan sosial sebesar 0,852, dan minat baca mahasiswa sebesar 0,703, karena nilai tersebut lebih besar dari pada $\alpha = 0,70$, yang berarti instrumen tersebut reliabel. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase, uji asumsi klasik meliputi uji

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan dibahas mengenai deskripsi data dari masing-masing variabel penelitian dan pengaruh dua variabel bebas yaitu variabel pelayanan perpustakaan (X_1), variabel lingkungan sosial (X_2), dengan variabel dependen minat baca (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas atau Uji glejser, analisis regresi berganda, uji hipotesis meliputi uji simultan (uji F) dan uji (parsial t) serta koefisien determinasi berganda meliputi koefisien determinasi simultan (R^2) dan koefisien determinasi parsial (r^2).

Pada variabel deskriptif Minat baca, penilaian dilakukan dengan 4 indikator, diantaranya adalah tujuan orang membaca, menyediakan waktu untuk membaca, kesadaran akan manfaat membaca, serta usaha untuk memilih bacaan yang baik. Data mengenai minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang diperoleh dari angket penelitian dengan jumlah pertanyaan 8 butir.

Tabel 1 Distribusi Variabel Minat Baca

No	Interval	Frekuensi	%	Keterangan
1	36 — 42	1	1,02%	Sangat Tinggi
2	29 — 35	10	10,20%	Tinggi
3	22 — 28	29	29,59%	Sedang
4	15 — 21	35	35,71%	Rendah
5	8 — 14	23	23,47%	Sangat Rendah
Jumlah		98	100%	

Sumber: Data penelitian diolah, 2015

hasil analisis deskriptif variabel Minat baca (Y) bahwa dari 98 mahasiswa yang diteliti, sebanyak 1 mahasiswa (1,02%) mempunyai minat baca dengan kriteria sangat tinggi, 10 mahasiswa (10,20%) mempunyai minat baca dengan kriteria tinggi, 29 mahasiswa (29,59%) mempunyai minat baca dengan kriteria sedang, 35 mahasiswa (35,71%) mempunyai minat baca dengan kriteria rendah, 23 mahasiswa (23,47%) mempunyai minat baca dengan kriteria sangat rendah. Sementara rata-rata tingkat minat baca mahasiswa sebesar 48,72%. Hasil

tersebut menunjukkan minat baca mahasiswa berada pada kategori rendah.

Pada variabel deskriptif Pelayanan Perpustakaan, penilaian dilakukan dengan 5 indikator, diantaranya adalah kesederhanaan, reliabilitas, tanggung jawab dari para petugas pelayanan, kecakapan para petugas pelayanan, dan keramahan. Data mengenai pelayanan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang diperoleh dari angket penelitian dengan jumlah pertanyaan 15 butir.

Tabel 2 Distribusi Variabel Pelayanan Perpustakaan

No	Interval	Frekuensi	%	Keterangan
1	67 — 79	19	19,39%	Sangat Baik
2	54 — 66	65	66,33%	Baik
3	41 — 53	14	14,29%	Sedang
4	28 — 40	0	0,00%	Buruk
5	15 — 27	0	0,00%	Sangat Buruk
Jumlah		98	100%	

Sumber: Data penelitian diolah, 2015

Sementara untuk variabel pelayanan perpustakaan (X_1) dari 98 mahasiswa yang diteliti, 19 mahasiswa (19,39%) mempunyai pelayanan perpustakaan dengan kriteria sangat baik, 65 mahasiswa (66,33%) memiliki pelayanan perpustakaan dengan kriteria baik, 14 mahasiswa (14,29%) memiliki pelayanan perpustakaan dengan kriteria sedang, 0 mahasiswa (0,00%) memiliki pelayanan perpustakaan dengan kriteria buruk, 0 mahasiswa (0,00%) memiliki pelayanan perpustakaan dengan kriteria sangat buruk. Rata-rata tingkat pelayanan perpustakaan

sebesar 76,95%. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan termasuk dalam kategori baik.

Pada variabel deskriptif Lingkungan Sosial, penilaian dilakukan dengan 3 indikator, diantaranya adalah lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan pendidikan (fakultas/perkuliahan). Data mengenai lingkungan sosial mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang diperoleh dari angket penelitian dengan jumlah pertanyaan 12 butir.

Tabel 3 Distribusi Variabel Lingkungan Sosial

No	Interval	Frekuensi	%	Keterangan
1	52 — 61	11	11,22%	Sangat Baik
2	42 — 51	70	71,43%	Baik
3	32 — 41	16	16,33%	Sedang
4	22 — 31	1	1,02%	Buruk
5	12 — 21	0	0,00%	Sangat Buruk
Jumlah		98	100%	

Sumber: Data penelitian diolah, 2015

Sedangkan variabel lingkungan sosial (X_2) dari 98 mahasiswa yang diteliti, 11 mahasiswa (11,22%) memiliki lingkungan sosial dengan kriteria sangat baik, 70 mahasiswa (71,43%) memiliki lingkungan sosial dengan kriteria baik, 16 mahasiswa (16,33%) memiliki lingkungan sosial dengan kriteria sedang, 1 mahasiswa (1,02%) memiliki lingkungan sosial dengan kriteria buruk, 0 mahasiswa (0,00%) memiliki

lingkungan sosial dengan kriteria sangat buruk. Rata-rata tingkat lingkungan sosial sebesar 73,20%. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial mahasiswa berada pada kategori baik.

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas data, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas Data

Tabel 4 Uji Normalitas Dengan Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.42405355
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.068
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.685
Asymp. Sig. (2-tailed)		.736

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: Data penelitian diolah, 2015

Analisis data Output:
 Uji normalitas data digunakan hipotesis sebagai berikut :
 H_0 : Data berdistribusi normal
 H_1 : Data tidak berdistribusi normal
 Kriteria penerimaan H_0
 H_0 diterima jika nilai sig (2-tailed) > 5%

Dari tabel diatas diperoleh nilai sig = 0,736 = 73,6% > 5%, maka H_0 diterima.

Artinya variabel unstandardized berdistribusi normal. Uji normalitas pada grafik Normal P-Plot (Normal Probability Plot) juga menunjukkan penyebaran nilai residu berada disepanjang garis 45° serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa dengan demikian data variabel pelayanan perpustakaan, lingkungan sosial dan minat baca mahasiswa tersebut berdistribusi normal atau variabel dependent Y memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Tabel 5 Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Pelayanan Perpustakaan	.547	.309	.230	.725	1.380
	Lingkungan Sosial	.670	.537	.450	.725	1.380

a. Dependent Variable: Minat baca

Sumber: Data penelitian diolah, 2015

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance > 10% dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolonieritas antar varabel bebas adal model regresi.

Berdasarkan hasil output dari tabel diatas, nilai *tolerance* pelayanan perpustakaan dan lingkungan sosial sebesar 0,725 dan VIF sebesar 1,380 Semua nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10, sedangkan nilai VIF nya lebih besar dari 10 yang berarti tidak ada

multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak

menunjukkan model regresi yang tinggi artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada uji heteroskedastisitas dilihat dari grafik *scatterplot* bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar tinggi di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

1. Uji Glejser

Tabel 6 Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.109	2.537		1.620	.109
	Pelayanan Perpustakaan	-.023	.045	-.062	-.518	.606
	Lingkungan Sosial	.020	.059	.041	.342	.733

a. Dependent Variable: AbRes

Sumber: Data penelitian diolah, 2015

Hasil tampilan output diatas menunjukkan semua variabel independen mempunyai nilai sig > 0,05. Jadi tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen abs_res. Hal ini terlihat dari nilai sig tiap-tiap

variabel independen seluruhnya diatas 0,05. Jadi model regresi ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Analisis regresi berganda dengan menggunakan *SPSS for windows release 16.0* diperoleh Koefisien Regresi sebagai berikut:

Tabel 7 Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-23.952	4.542		-5.274	.000
	Pelayanan Perpustakaan	.255	.080	.270	3.169	.002
	Lingkungan Sosial	.654	.105	.528	6.211	.000

a. Dependent Variable: Minat baca

Sumber: Data penelitian diolah, 2015

Terlihat pada tabel diatas, Koefisien regresi untuk variabel pelayanan perpustakaan sebesar 0,255, untuk variabel lingkungan sosial sebesar 0,654 dan kostanta -23,952

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda yang diperoleh dari hasil analisis sebagai berikut:

$$Y = -23,952 + 0,255X_1 + 0,654 X_2,$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

Kostanta sebesar -23,95 artinya jika variabel pelayanan perpustakaan (X_1) dan variabel lingkungan sosial (X_2) konstan atau tetap, maka minat baca (Y) sebesar -23,95 unit skor.

Koefisien regresi pelayanan perpustakaan (X_1) sebesar 0,225 dan bertanda positif artinya jika pelayanan perpustakaan mengalami peningkatan 1 poin sementara

lingkungan sosial dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat baca mahasiswa sebesar 0,225 poin.

Koefisien regresi lingkungan sosial (X_2) sebesar 0,654 dan bertanda positif artinya jika lingkungan sosial mengalami peningkatan 1 poin sementara pelayanan perpustakaan dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat baca mahasiswa 0,654 poin.

Pengujian hipotesis ini diuji kebenarannya menggunakan uji F (simultan) digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara pelayanan perpustakaan dan lingkungan sosial terhadap minat baca mahasiswa. dan uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel pelayanan perpustakaan dan lingkungan sosial terhadap minat baca mahasiswa.

1. Pengujian hipotesis secara simultan (uji F)

Tabel 8 Hasil Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1909.982	2	954.991	47.787	.000 ^a
	Residual	1898.508	95	19.984		
	Total	3808.490	97			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Pelayanan Perpustakaan

b. Dependent Variable: Minat baca

Sumber: Data penelitian diolah, 2015

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara pelayanan perpustakaan dan lingkungan sosial terhadap minat baca mahasiswa.

Terlihat pada tabel diatas, nilai $F_{hitung} = 47,787$ dengan signifikansi $0.000 < 0,05$,

sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hipotesis menyatakan “ada pengaruh pelayanan perpustakaan dan lingkungan sosial terhadap minat baca mahasiswa” **diterima.**

2. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Tabel 9 Hasil Uji Parsial

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-23.952	4.542		-5.274	.000
	Pelayanan Perpustakaan	.255	.080	.270	3.169	.002
	Lingkungan Sosial	.654	.105	.528	6.211	.000

a. Dependent Variable: Minat baca

Sumber: Data penelitian diolah, 2015

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel pelayanan perpustakaan dan lingkungan sosial terhadap minat baca mahasiswa.

Terlihat pada tabel diatas, Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel X_1 (Pelayanan perpustakaan) diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,169$ dengan signifikansi 0,000 Karena nilai signifikansi $0,000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti variabel independen “pelayanan perpustakaan secara statistik berpengaruh terhadap variabel dependen minat baca” **diterima**. Pada variabel X_2 (lingkungan

sosial) diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,211$ dengan signifikansi 0,000 Karena nilai signifikansi $0,000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti variabel independen “lingkungan sosial secara statistik berpengaruh terhadap variabel dependen minat baca” **diterima**.

Koefisien determinasi ganda (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel pelayanan perpustakaan dan lingkungan sosial terhadap minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang secara simultan.

Tabel 10 Analisis Koefisien Determinasi Ganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.502	.491	4.47038

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Pelayanan Perpustakaan

b. Dependent Variable: Minat baca

Sumber:Data penelitian diolah, 2015

Besarnya pengaruh pelayanan perpustakaan dan lingkungan sosial diketahui dari harga koefisien determinasi secara simultan (R^2). Berdasarkan pada tabel analisis diatas diperoleh harga R Square sebesar 0,502 Dengan demikian menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan dan lingkungan sosial

secara bersama-sama mempengaruhi minat baca mahasiswa sebesar 50,2% dan sisanya sebesar 49,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Uji determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan

dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 11 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients ^a						
Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Pelayanan Perpustakaan	.547	.309	.230	.725	1.380
	Lingkungan Sosial	.670	.537	.450	.725	1.380

a. Dependent Variable: Minat baca

Sumber:Data penelitian diolah, 2015

Berdasarkan tabel diatas, diketahui besarnya r^2 Pelayanan perpustakaan adalah 10% yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel pelayanan perpustakaan dikuadratkan yaitu $(0,309)^2$ Besarnya pengaruh lingkungan sosial adalah 29% yang diperoleh dari koefisien korelasi

PEMBAHASAN

Pengaruh Pelayanan perpustakaan Fakultas Ekonomi terhadap Minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan analisis data diperoleh keterangan bahwa ada pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat baca. Menurut hasil uji t (parsial) diperoleh 3.169 dengan tingkat signifikansi $0.002 < 0.05$ atau dapat diartikan semakin baik pelayanan perpustakaan akan berpengaruh terhadap tingginya minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang begitupun sebaliknya semakin buruk pelayanan perpustakaan akan berpengaruh semakin rendahnya minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Besarnya pengaruh variabel pelayanan perpustakaan terhadap minat baca adalah 10%. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sutarno (2006:260) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca salah satunya adalah pelayanan perpustakaan.

parsial untuk variabel lingkungan sosial dikuadratkan yaitu $(0,537)^2$ Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan sosial memberikan pengaruh lebih besar terhadap minat baca dibandingkan dengan pelayanan perpustakaan.

Pelayanan perpustakaan merupakan hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa perpustakaan terutama bagi petugasnya, dimana petugas perpustakaan harus senantiasa melayani pengunjung dengan ramah dan sabar serta selalu tersenyum, hal tersebut dilakukan agar menarik para pengunjung atau mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan dalam meningkatkan minat baca.

Besarnya kontibusi pelayanan perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa dapat dikatakan sangat rendah, hal ini di diduga karena minat baca juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini misalnya, jika pelayanan perpustakaan bagus namun jumlah koleksi buku di perpustakaan masih sedikit maka minat baca mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan akan rendah juga, jika pelayanan perpustakaan bagus namun fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan kurang memadai maka minat baca mahasiswa di perpustakaan akan rendah juga.

Hasil yang positif pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat baca

mahasiswa dapat dijadikan tolak ukur bagi perpustakaan terutama bagi petugas perpustakaan untuk selalu meningkatkan pelayanannya sehingga mahasiswa akan lebih senang berkunjung dipergustakaan dan minat baca mahasiswa akan meningkat.

Pengaruh Lingkungan sosial terhadap Minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan analisis data diperoleh keterangan bahwa ada pengaruh lingkungan sosial terhadap minat baca. Menurut hasil uji faktor yang mempengaruhi minat baca salah satunya adalah keadaan lingkungan sosial.

Besarnya kontribusi lingkungan terhadap minat baca mahasiswa dapat dikatakan rendah, hal ini di diduga karena minat baca juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini misalnya, jika lingkungan sosialnya bagus namun motivasi mahasiswa sendiri masih tidak ada maka minat baca mahasiswa akan rendah juga, jika lingkungan sosial bagus namun tidak ada dukungan dari orang tua untuk membaca maka minat baca mahasiswa akan rendah juga, jika lingkungan sosial

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan dan saran sebagai berikut:

Terdapat pengaruh positif pelayanan perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sebesar 10%, yang berarti semakin meningkat pelayanan perpustakaan akan diikuti dengan kenaikan minat baca.

Ada pengaruh positif lingkungan sosial terhadap minat baca mahasiswa Fakultas

t (parsial) diperoleh 6.211 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ atau dapat diartikan semakin baik kondisi lingkungan sosial akan berpengaruh semakin tingginya minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang begitupun sebaliknya semakin buruk kondisi lingkungan sosial akan berpengaruh semakin rendahnya minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Besarnya pengaruh variabel lingkungan sosial terhadap minat baca adalah 29%. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sutarno (2006:29) yang menyatakan bahwa salah satu bagus namun bila tidak ada dukungan dari dosen untuk membaca seperti memberikan tugas yang data-datanya dapat diperoleh dari perpustakaan maka minat baca mahasiswa juga akan rendah.

Hasil yang positif lingkungan sosial terhadap minat baca mahasiswa dapat dijadikan tolak ukur bagi mahasiswa bahwa dengan lingkungan sosial yang kondusif alangkah baiknya meluangkan waktunya untuk kegiatan membaca selain kegiatan belajar yang lain, karena dengan membaca akan menambah wawasan dan pengetahuan sehingga nantinya membaca bukan hanya sebagai kewajiban tetapi sebagai kebutuhan. Ekonomi Universitas Negeri Semarang sebesar 29%, yang berarti semakin meningkat lingkungan sosial akan diikuti dengan kenaikan minat baca.

Ada pengaruh positif pelayanan perpustakaan dan lingkungan sosial terhadap minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Besarnya pengaruh pelayanan perpustakaan dan lingkungan sosial terhadap minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yaitu sebesar 50,2%.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani. 2002. Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ahmadi, Abu. 2007. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irmawati, Lili. 2012. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gunem Kabupaten Rembang". Skripsi, Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Laksana, Fajar. 2008. *Manajemen Pemasaran Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lestiani, Lili. 2012. "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Baca SMA Negeri 1 Warurejo". Skripsi, Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Nurbianti, Enny. 2009. "Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK N 2 Blora". Skripsi, Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Prawira, Purwa Atmaja. 2014. *Psikologi Umum Dengan Perspektif Baru*. Jogjakarta: AZ-RUZZ MEDIA.
- Purba, Jonny. 2005. *Pengelolaan Lingkungan Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta.
- Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
2006. Manajemen Perpustakaan (Suatu Pendekatan Praktik). Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan (Sebuah Pendekatan Praktis)*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Tampubolon, DP. 1987. *Kemampuan Membaca (Teknik Membaca Efektif dan Efisien)*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Umar, Husen. 2003. *Metode Riset Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.